

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis bentuk persepsi religi tokoh Buddha dalam cerpen *Kumo No Ito* dan tokoh Naigu dalam cerpen *Hana* karya Akutagawa ryunosuke dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk persepsi religi tokoh Buddha dalam cerpen *Kumo no Ito* Akutagawa Rynosuke.

Persepsi religi yang dialami tokoh Buddha dimulai dari menerima rangsangan, sampai kepada proses reaksi. Proses ini bagian dari konsep perseptual. Persepsi Sang Buddha di dalam cerpen *Kumo No Ito* terhadap Kandata, selalu di landasi dengan pandangan ajaran Buddha tersebut. Sang Buddha yang mempunyai latar belakang sebagai sosok yang sangat pengasih memperlihatkan pandangannya tersebut kepada Kandata. Sehingga persepsi religi Sang Buddha dalam cerpen *Kumo No Ito* sudah sesuai dengan ajaran Buddha yang mengutamakan cinta kasih terhadap manusia.

2. Bentuk persepsi religi tokoh Naigu dalam cerpen *Hana* karya Akutagawa Ryunosuke.

Naigu yang juga mengalami proses perseptual, dimulai dari proses menerima rangsangan sampai dengan proses reaksi., sudah banyak mengalami perubahan-perubahan pandangan. Naigu yang merupakan seorang pemuka Agama Buddha, pada awalnya memiliki persepsi yang bertentangan dengan Agama Buddha tersebut. Perbedaan persepsi ini dimulai ketika ia merasa banyak orang yang membicarakan hidungnya yang panjang dan aneh. Kemudian, setelah mengalami proses perseptual, apa yang ia pandang sebelumnya berubah menjadi sebuah pandangan yang sesuai dengan ajaran Agama Buddha. Pandangan yang dimaksud adalah

bahwa Naigu memandang musuh terberatnya bukanlah orang-orang yang mencemooh bentuk hidungnya, melainkan musuh terberatnya adalah diri sendiri.

Pada kedua cerpen tersebut tokoh Naigu dan tokoh Buddha mengalami proses konseptual yang sama. Proses yang dialami kedua tokoh tersebut sudah sesuai dengan konsep teori-teori stimulus respon. Kedua tokoh tersebut pada akhirnya melandasi persepsi religi mereka dengan pandangan-pandangan agama Buddha.

#### **4.2 Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai persepsi religi tokoh Buddha dalam cerpen *Kumo No Ito* dan tokoh Naigu dalam cerpen *Hana* karya Akutagawa Ryunosuke dengan tinjauan psikologi sastra ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap dimasa selanjutnya ada penelitian lain yang dapat menyempurnakannya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainnya, baik dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra maupun tinjauan lainnya. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya bisa lebih luas dan mendalam mengenai agama Buddha baik didalam cerpen *Kumo No Ito* dan cerpen *Hana* maupun pada karya-karya yang lain.

Semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri, maupun untuk peneliti yang lain terutama para pembelajar sastra jepang yang ingin menambah ilmu pengetahuan mengenai sastra dan Agama Buddha di Jepang.